

Jaring Ramah Lingkungan Gantikan Cantrang Nelayan Jambi



Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jambi melalui Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) setempat tengah bersiap untuk mengganti alat tangkap **cantrang** milik nelayan setempat dengan jaring ramah lingkungan. Jumlah cantrang di Jambi diperkirakan mencapai 500 unit.

Wilayah pesisir Jambi yang banyak terdapat nelayan ada di bagian timur. Tepatnya di dua kabupaten yakni Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Tanjabbar).

Menurut Dodi, selaku Kepala Bidang Perikanan dan Tangkap, DKP Provinsi Jambi, anggaran yang sudah disiapkan untuk mengganti **cantrang** adalah Rp 300 juta. Namun jumlah itu dinilai belum cukup.

"Sebab satu jaring saja harganya bisa puluhan juta. Jadi kalau Rp 300 juta paling bisa dapat untuk 40 sampai 42 jaring," ujar Dodi di Jambi, Selasa, 20 Februari 2018.

Melihat kondisi itu, kata Dodi, DKP Jambi akan terus berupaya untuk mengajukan bantuan jaring bagi nelayan di Jambi kepada pemerintah pusat.

Ia menyebutkan, dari sekitar 500 **cantrang** yang digunakan nelayan Jambi, sekitar 20 persennya sudah tidak digunakan lagi. Ini karena baru-baru ini nelayan Jambi baru saja menerima bantuan jaring dari pemerintah pusat.

Dia menambahkan DKP Jambi terus intensif menggelar berbagai sosialisasi akan bahaya penggunaan **cantrang** oleh nelayan. Karena bisa merusak ekosistem laut.